

**SURAT-SURAT TENTANG PERATURAN YANG BERLAKU  
DI DESA NELAYAN NANGA LEBOYAN  
KECAMATAN SELIMBAU**

**PERATURAN MENGENAI PERUMPAN**

Mengenai perumpam dalam putat, apabila seseorang tidak meminjam kepada yang punya perumpam, maka dikenakan denda dalam satu perumpam sebesar Rp 2500,-

**UNDANG-UNDANG/PERATURAN TANGGAL 10-5-1965  
*MENGENAI TAMU YANG MASUK KE NANGA LEBOYAN***

Berdasarkan keputusan rapat kami, tamu yang dianggap/diterima dari danau ke danau yaitu dengan ukuran Pintas Taman.

**HASIL MUSYAWARAH KETUA NELAYAN DENGAN MASYARAKAT  
TANGGAL 9-8-1965  
*TENTANG TEMILAR***

Sesuai dengan hasil keputusan rapat kami bersama, maka temilar tidak boleh dipasang di kerinan apabila air kemarau. Kalau kedapatan jangan menganggap salah, temilar-temilar tersebut hilang percuma dan juga termasuk di batang-batang sungai.

Tembusan telah disampaikan kepada: Ketua Nelayan Semangit, Pegah, Ijab Manila.

**PERATURAN TANGGAL 3-2-1975**

***MENJALA IKAN WAKTU AIR KARAM KEMARAU***

Di batang Kelakak Tangai dan Batang Keliling, batas tersebut dari Nanga Keliling garis bujur menuju Suak Biawak, ukuran Nanga Empikan Aris dan Migi di Nanga Lubuk Lais, peraturan ini merupakan keputusan rapat di rumah sekolah lama.

**PERATURAN JAKAT SUNGAI TANGGAL 4-6-1983**

### ***TENTANG YANG DAPAT UNDI SUNGAI KEMARAU***

Jika air pasang tidak boleh bubu tersebut diputar ke Nanga, terkecuali yang mendapat undi sungai air pasang, peraturan ini dibuat sesuai dengan keputusan rapat bersama/sebagian besar penduduk Nanga Leboyan, sewaktu rapat di surau.

### **PERATURAN TANGGAL 4-11-1985**

#### ***TENTANG MEMASANG JAKAT***

Untuk batang lubuk dan kelakak tangai, barang siapa yang berniat ikut jakat di tempat tersebut harus membawa kelabit satu bidang untuk satu buah sampan demi keamanan kita bersama berlaku untuk masyarakat Nanga Leboyan laki-laki dan perempuan.

### **PERATURAN TANGGAL 28-6-1986**

#### ***BILA MENJALA KE BATANG LUBUK HULU***

1. Kalau menjala ke Batang Lubuk Hulu, maka Batang Keliling dan Ujung Kelakak Tangai akan ditutup.
2. Masalah kalau menjakat Batang Lubuk dan Kelakak Tangai misalnya ada orang sakit da seseorang membawa yang sakit pulang, maka yang sakit dan yang membawa si sakit dianggap ikut serta menjakat asalkan ada kelabit.
3. Masalah jakat, kalau penduduk setempat dan sudah disangkau bersama-sama maka bubu sudah boleh langsung dibawa dan langsung dipasang di tempat yang sudah bebas.
4. Mengenai kelabit, kalau mau memperbaiki empang, kelabit langsung dibawa dan harus dalam keadaan rapi.
5. Mengenai orang dari danau ke danau, kalau pintas Taman sudah tidak dapat dilalui sampan lagi, maka tamu yang bekerja dari danau ke danau tidak bisa dibawa kecuali untuk mengganti.
6. Kalau menjala jakat tidak boleh membawa anak kecil dan tidak diperkenankan memakai kemudi rit.
7. Peraturan mengenai yang dapat undi sungai pada waktu kemarau. Apabila yang mendapat undi sungai air kemarau memasang bubu pada sungai yang mendapat undi, jika air pasang maka bubu tersebut tidak boleh diputar ke Nanga dan jikalau bubu

tersebut empak sudah dicabut tidak boleh melarang orang masuk ke dalam sungai tersebut.

8. Peraturan memasang empikas atau bubu patik di Batang Tawang. Jika memasang ayau atau bubu patik di Batang Tawang, satu buah luan tidak boleh lebih dari tiga buah bubu.
9. Peraturan mengenai memasang rabai/pancing, dilarang memasang rabai atau pancing dengan umpan cacing. Apabila didapati melanggar peraturan tersebut maka akan dikenakan denda sebesar Rp 30.000,-
10. Peraturan mengenai tamu yang datang dari danau ke danau yang ingin mengikuti kerja di daerah ini, jika ada yang ingin diharapkan segera melaporkan diri ke pihak yang berwajib. Jika tidak akan diambil tindakan.
11. Peraturan mengenai menyuluh siluk. Malam pembukaan pertama harus serentak dan komisi mulai sekarang untuk penduduk setempat per ekor Rp 5000,- dan untuk orang luar sebesar Rp 7500,-

Demikian peraturan-peraturan ini disusun berdasarkan hasil keputusan bersama seluruh masyarakat rukun nelayan Nanga Leboyan.

**Disalin kembali di Nanga Leboyan  
pada tanggal 27 November 1994  
oleh Wakil Ketua RN,**

**Harryanto**

**Mengetahui/Menyetujui:  
Ketua Rukun Nelayan N. Leboyan**

**Abdul Wahab**

**Catatan:**

Disalin sesuai dengan aslinya, dituangkan dalam rapat di Nanga Leboyan pada tanggal 11 Desember 1994.